

BAB V

PENUTUP

4.2 Simpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang strategi bimbingan keagamaan dan dampak bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Parepare maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut:

4.2.1 Strategi Bimbingan Keagamaan pada Anak Berkebutuhan khusus yang dilakukan oleh guru/wali kelas selaku pembimbing keagamaan dengan menggunakan metode ceramah, *Game* (permainan), memberikan tugas, memberikan latihan/praktek. Dimana strategi ini diberikan kepada anak berkebutuhan khusus terdiri dari tunadaksa, tunarungu, tunanetra, tunagrahita, dan Autis, pada anak tingkat SD, SMP, dan SMA.

SLB Negeri Parepare menerapkan bimbingan keagamaan kepada Anak Berkebutuhan Khusus diajarkan oleh masing-masing wali kelas dikarenakan di SLB Negeri Parepare tidak ada guru yang khusus mengajarkan Pendidikan Agama. Bimbingan keagamaan yang diberikan kepada ABK ada yang diajarkan di dalam kelas selama proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar, dan ada pula yang diajarkan diluar kelas diluar jam belajar mengajar.

4.2.2 Dampak Strategi Bimbingan Keagamaan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus, memiliki dampak meningkatkan keimanan, meningkatkan keterampilan, mengatasi masalah yang dihadapi, mempererat tali

silaturahmi, profesionalisme dalam beribadah. Sehingga stimulus yang diberikan oleh guru/wali kelas selaku pembimbing keagamaan kepada anak berkebutuhan khusus memberikan perkembangan terhadap perubahan perilaku yang nampak maupun tidak berupa pola pikir anak yang mulai paham mengenai pembinaan agama.

Bimbingan keagamaan tersebut adalah anak berkebutuhan khusus dapat meningkat keimanan mereka seperti misalnya rajin melaksanakan shalat lima waktu. Selain itu dampak lainnya adalah anak berkebutuhan khusus mampu meningkatkan keterampilan dibidang keagamaan seperti tilawah Al-Qur'an, Adzan dan ceramah. Dampak lainnya juga dirasakan oleh anak berkebutuhan khusus adalah mengenai penyelesaian masalah. Anak berkebutuhan khusus mampu mengurangi beban masalah yang dialami.

4.3 Saran

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapat dari hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

- 4.3.1 Untuk Sekolah Luar Biasa Negeri Parepare agar sekolah terus meningkatkan mutu pendidikan terhadap pendidikan keagamaan, menambah guru yang ahli dalam bidang keagamaan dan menyediakan lebih banyak fasilitas penunjang.
- 4.3.2 Untuk Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Parepare diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang lebih variatif, menciptakan metode-metode pembelajaran terbaru agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan lebih memahami kebutuhan-kebutuhan peserta didik.

- 4.3.3 Untuk orang tua siswa anak berkebutuhan khusus agar lebih kooperatif dengan guru dalam mendidik anak terutama pada saat di rumah, lebih meningkatkan kesabaran dan terus memotivasi anak agar anak lebih semangat dalam belajar serta menyiapkan fasilitas belajar agar dapat membantu perkembangan diri anak.
- 4.3.4 Bagi anak berkebutuhan khusus tetap semangat belajar dan meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, harus memiliki semangat juang yang tinggi meskipun memiliki keterbatasan dan menjadikan keterbatasan sebagai kekuatan. Serta meningkatkan keterampilan dan bakat yang dimiliki agar lebih terasa.

